

Hubungan Karakter Tanggung Jawab, Disiplin, dan Kerja Keras dengan Capaian Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Kevin Pardomuan Saragi, Naila Aulia Afifa, Putri Estania Sitohang, Nur Afifah Salsabila *, Maykel Putra Setianta

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Abstract

This study aims to examine the relationship between responsibility, discipline, and hard work character traits and the academic achievement of students at the Faculty of Education, Universitas Negeri Medan. The research employed a quantitative descriptive approach with a correlational design. The participants consisted of 25 students from the 2023 cohort representing several study programs, selected using purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire distributed via Google Form, which measured dominant character traits and academic indicators such as Grade Point Average (GPA), academic engagement, organizational involvement, and learning behavior. The collected data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques with the assistance of Jamovi software. The results indicate that most students demonstrate positive dominant character traits, particularly responsibility, discipline, and hard work. The average GPA of the respondents was 3.60, which falls into the good category. The findings reveal a positive and significant relationship between dominant character traits and students' academic achievement, where students with higher levels of responsibility, discipline, and hard work tend to achieve better academic performance. The findings suggest that educators and faculty administrators should systematically integrate character-building programs to support academic success in higher education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras dengan capaian akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 25 mahasiswa stambuk 2023 dari beberapa program studi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring berbasis Google Form yang mengukur karakter dominan mahasiswa serta indikator akademik, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), keterlibatan akademik, keaktifan berorganisasi, dan perilaku belajar. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan aplikasi Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki karakter dominan yang positif, yaitu tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras. Rata-rata IPK mahasiswa sebesar 3,60 yang tergolong dalam kategori baik. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara karakter dominan dengan capaian akademik mahasiswa, di mana mahasiswa dengan tingkat tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Temuan ini merekomendasikan perlunya tenaga pendidik dan pengelola fakultas untuk mengintegrasikan program pembinaan karakter secara sistematis guna mendukung keberhasilan akademik di perguruan tinggi.

Article History

Received 16 December 2025

Accepted 20 February 2026

Keywords

Responsibility;
Discipline;
Hard Work;
Academic Achievement;
University Students

Kata Kunci

Tanggung Jawab;
Disiplin;
Kerja Keras;
Capaian Akademik;
Mahasiswa

*Korespondensi: nurafifahsalsabila117@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.66851/veritas.v2i1.178>



© 2025 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

Pendahuluan

Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh karakter yang dimiliki dalam menjalani proses akademik. Karakter berperan sebagai faktor internal yang memengaruhi cara mahasiswa mengatur diri, menghadapi tuntutan perkuliahan, serta mempertahankan konsistensi dalam mencapai tujuan akademik. Peterson dan Seligman (2004) menyatakan bahwa karakter merupakan kekuatan psikologis yang relatif stabil dan tercermin dalam pola pikir, sikap, serta perilaku individu dalam berbagai konteks kehidupan, termasuk pendidikan tinggi.

Fase transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi sering kali menghadirkan tantangan besar, khususnya bagi mahasiswa baru atau mahasiswa pada tahun pertama. Pada masa adaptasi ini, mahasiswa rentan mengalami tekanan akademik (*academic shock*) akibat perubahan sistem belajar yang menuntut kemandirian penuh. Oleh karena itu, karakter proaktif seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras menjadi sangat krusial. Ketiga karakter ini dipilih untuk diteliti karena ketiganya merupakan fondasi utama dalam pembentukan etos belajar mandiri. Alimin (2015) dan Nugroho (2024) dalam studinya mengonfirmasi bahwa pendidikan karakter yang fokus pada kemandirian dan tanggung jawab menjadi tameng utama mahasiswa dalam mencegah demotivasi akademik pada semester-semester awal.

Sejumlah penelitian lain juga menunjukkan bahwa karakter dominan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Duckworth et al. (2007) menemukan bahwa karakter *grit* atau ketekunan dan kerja keras terhadap tujuan jangka panjang berkontribusi positif terhadap keberhasilan akademik, terutama dalam menghadapi tuntutan belajar yang berkelanjutan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Nashori dan Mucharam (2016) yang menyatakan bahwa karakter unggul berhubungan positif dengan pencapaian akademik mahasiswa, karena karakter memengaruhi regulasi diri dan strategi belajar yang digunakan.

Faktor akademik mahasiswa sendiri mencerminkan kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai selama menempuh pendidikan tinggi, yang dapat dilihat melalui indikator seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), keaktifan dalam kegiatan akademik, serta keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Santrock (2020) menegaskan bahwa faktor internal seperti karakter dan motivasi memiliki peran dominan dalam menentukan keberhasilan akademik dibandingkan faktor eksternal semata. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (FIP UNIMED) memiliki mahasiswa dengan latar belakang program studi yang beragam, sehingga memungkinkan adanya variasi karakter dan capaian akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakter dominan dan faktor akademik mahasiswa stambuk 2023 sebagai upaya memberikan gambaran awal mengenai peran karakter dalam keberhasilan akademik mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan karakter dominan dan faktor akademik mahasiswa serta menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut berdasarkan data numerik. Desain ini sesuai dengan pedoman penelitian kuantitatif, yaitu untuk melihat kecenderungan dan hubungan antarvariabel tanpa melakukan perlakuan terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan stambuk 2023. Sampel penelitian berjumlah 25 mahasiswa yang berasal dari empat program studi, yaitu PGSD (10 mahasiswa), PG-PAUD (5 mahasiswa), Bimbingan dan Konseling (5 mahasiswa), dan Pendidikan Masyarakat (5 mahasiswa). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: (1) berstatus sebagai mahasiswa aktif angkatan 2023, (2) telah memiliki data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal satu semester, dan (3) bersedia mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google Form. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berbasis *Moral and Interpersonal Skills (MIS)*, yaitu instrumen pengukuran psikologis yang telah diadaptasi untuk mengukur frekuensi sikap etis mahasiswa, dipadukan dengan skala karakter spesifik (tanggung jawab, disiplin, kerja keras). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif di Microsoft Excel, dilanjutkan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis (korelasi Pearson dan regresi linear berganda) menggunakan aplikasi Jamovi

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras dengan capaian akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan stambuk 2023. Penelitian melibatkan 25 responden dari empat

jurusan (PGSD: 10 responden, PG-PAUD: 5 responden, BK: 5 responden, PENMAS: 5 responden) yang dipilih melalui purposive sampling untuk mewakili keberagaman program studi, dengan data primer dikumpulkan melalui kuesioner Google Form yang berisi instrumen karakter (seperti MIS dan skala karakter spesifik) serta indikator akademik. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif deskriptif menggunakan Microsoft Excel untuk tabulasi awal dan aplikasi Jamovi untuk analisis statistik, menghasilkan gambaran lengkap tentang distribusi skor, frekuensi dominan, dan pola hubungan variabel.

Analisis deskriptif mencakup berbagai variabel demografis dan akademik dengan sampel lengkap (N=25, tanpa missing data kecuali waktu media sosial N=7). Rata-rata IPK responden mencapai 3,58 (median 3,65, standar deviasi 0,257), dengan rentang minimum 3,20 hingga maksimum 3,90, yang secara keseluruhan termasuk kategori "baik" dan menandakan prestasi akademik stabil meskipun variasi individu. Usia rata-rata responden adalah 19,7 tahun (median 20, SD=0,843, rentang 18-21 tahun), sementara tahun stambuk mayoritas 2023 (median 2024, SD=0,707, rentang 2022-2024), mencerminkan kelompok usia muda yang homogen dan fokus pada studi awal perguruan tinggi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Demografis

Variabel Demografis	N	Mean	Median	SD	Minimum	Maksimum
Usia (tahun)	25	19,7	20	0,843	18	21
IPK	25	3,58	3,65	0,257	3,20	3,90
Stambuk (tahun)	25	2023	2024		2022	2024
Jarak Tempat Tinggal (skala)	25	3,58	3,65	0,850	-	-

Sebagian besar responden tinggal dekat kampus (mayoritas kota Medan), menggunakan transportasi umum atau pribadi, dan aktif berpartisipasi dalam organisasi kampus, yang menunjukkan keseimbangan antara komitmen akademik dan ekstrakurikuler. Penggunaan media sosial rata-rata 2-6 jam per hari (data parsial N=7), namun tidak menurunkan IPK, justru mendukung akses informasi perkuliahan. Distribusi jenis kelamin seimbang, dengan jurusan PGSD mendominasi sampel untuk representasi fakultas.

Hasil Tabulasi Instrumen Karakter

Tabulasi Excel dari instrumen MIS (halaman 10-11) dan instrumen karakter (halaman 12-13) mengidentifikasi frekuensi respons tertinggi pada item-item terkait tanggung jawab (misalnya, "selalu menyelesaikan tugas tepat waktu" dan "bertanggung jawab atas kesalahan"), disiplin (seperti "datang tepat waktu ke kelas" dan "patuh aturan kampus"), serta kerja keras (termasuk "belajar keras meski materi sulit" dan "tekun hingga target tercapai"). Ketiga karakter ini menjadi dominan utama dengan frekuensi kemunculan tertinggi (lebih dari 60% responden memilih sebagai prioritas utama), sementara karakter lain seperti kemandirian atau kreativitas muncul lebih rendah. Pola ini konsisten antar jurusan, dengan PGSD menunjukkan skor tertinggi pada kerja keras, sementara BK dan PENMAS unggul di disiplin.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Instrumen MIS

Instrumen	Frekuensi	Persentase	Contoh Item Skor Tinggi
	Dominan Tertinggi	Responden (%)	
Tanggung Jawab	18	72%	Prioritas kewajiban akademik
Disiplin	16	64%	Kepatuhan jadwal & aturan
Kerja Keras	15	60%	Ketekunan belajar intensif
Lainnya (MIS dll.)	<10	<40%	Rendah dominan

Tabel tabulasi ini dikonfirmasi melalui capture Excel, di mana kolom frekuensi menunjukkan puncak pada ketiga variabel utama, membuktikan dominasi karakter positif dalam sampel.

Hubungan Awal dengan Capaian Akademik

Pola hubungan terlihat dari cross-tabulation: responden dengan skor karakter tinggi ($\geq 80\%$)

item positif) memiliki IPK rata-rata 3,65-3,90 (75% kasus), sementara skor rendah berkorelasi dengan IPK <3,40. Aktivitas organisasi (mayoritas "aktif") tidak menurunkan IPK, malah mendukung karakter kerja keras melalui pengelolaan waktu. Data demografis seperti jarak tinggal dekat kampus (mean 3,58 skala) memfasilitasi disiplin kehadiran, berkontribusi pada stabilitas prestasi.

Tabel 3. Hasil Tabulasi Instrumen Karakter

Kelompok Karakter	Jumlah Responden	Rata-rata IPK	Persentase IPK $\geq 3,60$
Tanggung Jawab Tinggi	18	3,68	78%
Disiplin Tinggi	16	3,62	69%
Kerja Keras Tinggi	15	3,70	73%
Semua Rendah	4	3,25	0%

Hasil ini mengonfirmasi hipotesis bahwa karakter dominan berpengaruh positif terhadap faktor akademik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara empiris membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara karakter tanggung jawab, disiplin, serta kerja keras dengan capaian akademik mahasiswa. Temuan ini selaras dengan kerangka teoritis pendidikan karakter yang menekankan bahwa sikap proaktif membentuk fondasi kestabilan akademik di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab memegang peran vital terhadap capaian akademik, menjelaskan sebagian besar variasi IPK pada sampel. Mayoritas mahasiswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu secara konsisten berada pada rentang IPK yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Pratiwi dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa tanggung jawab berfungsi sebagai moderator antara beban akademik dan output prestasi. Integrasi sikap tanggung jawab dengan aktivitas ekstrakurikuler seperti organisasi kampus ternyata tidak menurunkan IPK, melainkan meningkatkannya melalui pengelolaan waktu yang lebih baik.

Pengaruh Karakter Disiplin

Disiplin, yang tercermin dari kepatuhan terhadap jadwal dan aturan kampus, menjadi prediktor penting bagi stabilitas prestasi. Meskipun mahasiswa dihadapkan pada berbagai distraksi seperti penggunaan media sosial (2-6 jam/hari), tingginya tingkat disiplin membuat mereka tetap terfokus pada target perkuliahan. Studi pendukung oleh Sinaga (2024) menegaskan bahwa kedisiplinan mahasiswa berkorelasi langsung dengan indeks prestasi kumulatif melalui pengurangan absensi dan peningkatan fokus belajar. Disiplin ini mencerminkan resiliensi akademik yang sangat dibutuhkan di awal perkuliahan.

Pengaruh Karakter Kerja Keras dan Keterkaitannya dengan Teori Grit

Temuan paling menarik dari studi ini adalah bahwa kerja keras muncul sebagai prediktor terkuat dibandingkan dua variabel lainnya. Mengapa kerja keras menjadi sangat dominan? Mahasiswa baru (stambuk 2023) berada dalam fase transisi akademik yang menuntut kemampuan adaptasi tinggi. Dalam konteks ini, kerja keras yang berakar pada ketekunan jangka panjang menjadi kunci utama. Hal ini sangat sejalan dengan konsep Grit yang dikemukakan oleh Duckworth et al. (2007), di mana gairah (passion) dan ketekunan (perseverance) memungkinkan individu bertahan mengatasi hambatan akademik secara persisten.

Penelitian Sari dkk. (2023) menguatkan temuan ini, dengan menekankan bahwa di konteks pendidikan tinggi, karakter ketekunan mampu mengatasi tantangan sulitnya materi kuliah dengan meningkatkan efisiensi jam belajar mandiri. Kerja keras tidak hanya berkorelasi tinggi, tetapi juga memediasi faktor eksternal; mahasiswa dengan semangat kerja keras yang tinggi tetap mampu mencapai IPK unggul terlepas dari jarak tempat tinggal atau tingginya beban organisasi. Evaluasi berbasis instrumen MIS juga menunjukkan pola serupa, sebagaimana diungkapkan oleh Tim Peneliti UNSUDA (2024), di mana intervensi ketekunan memberikan dampak paling langsung terhadap

lonjakan prestasi.

Kesimpulan

Karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras terbukti secara empiris memiliki hubungan positif dan signifikan dengan capaian akademik mahasiswa stambuk 2023. Mahasiswa yang menunjukkan tingkat tanggung jawab tinggi dalam tugas akademik, kedisiplinan pada aturan perkuliahan, serta kerja keras dalam menghadapi rintangan belajar terbukti memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang jauh lebih stabil dan unggul. Berdasarkan pengujian, karakter kerja keras menjadi faktor prediktor yang paling determinan dalam mempertahankan performa akademik di masa transisi perguruan tinggi.

Saran

penguatan karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras perlu diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum perkuliahan. Dosen diharapkan dapat berperan aktif menanamkan nilai-nilai ini melalui sistem penilaian yang menghargai proses dan ketekunan (grit), bukan sekadar pada hasil ujian akhir. Selain itu, fakultas didorong untuk mengembangkan lokakarya atau bimbingan akademik yang menargetkan pengelolaan regulasi diri bagi mahasiswa tahun pertama. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Alimin, A. (2015). Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa. Tesis Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://eprints.uny.ac.id/25970/1/Arip%20Alimin%2008501244006.pdf>.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and passion for long-term goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101.
- Kelompok 4. (2025). Hasil Penelitian Hubungan Karakter dengan Prestasi Akademik Mahasiswa FIP Unimed Stambuk 2023. Dokumen internal Universitas Negeri Medan.
- Nashori, F., & Mucharam, M. (2016). Hubungan antara karakter unggul dan pencapaian akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 101–114.
- Nugroho, A. (2024). Hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/23284/16356/75058>.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Oxford University Press.
- Pratiwi, R., & dkk. (2020). Korelasi sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. *Prosiding Seminar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingfik/article/download/9004/6039/17926>.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational psychology (7th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sari, N. P., & dkk. (2023). Pengaruh regulasi diri dan karakter kerja keras terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 5(2), 45-56.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/10855/4119>.
- Sinaga, J. (2024). Analisis kedisiplinan mahasiswa Universitas Negeri Medan terhadap prestasi

- akademik. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Asuransi Multidisiplin*, 3(1), 78-89.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/32467/21245/54502>.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tim JRPP. (2024). Peran kedisiplinan dalam membentuk karakter dan prestasi mahasiswa. *Jurnal Linear*. <https://ojs.untika.ac.id/index.php/linear/article/download/885/632/5184>
- Tim Peneliti UNSUDA. (2024). Pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter berbasis MIS terhadap prestasi belajar. *Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 2(1), 112-125.
<https://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/MPI/article/download/1600/899/5639>.